

MEKANISME PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEPEMILIKAN SENJATA API SECARA ILEGAL DI POLDA JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Hukum



Disusun Oleh :

Nama : CATUR SETIYAWAN
NIM : 94.20.1152
NIRM : 94.6.111.01000.50093

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA	
No. INV.	475 / S / PH / SI
Th. ANGG.	2003
PARAP.	<i>Am</i> TGL. 19-01-04

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003

HALAMAN PERSETUJUAN

**MEKANISME PENYIDIKAN TINDAK PIDANA
KEPEMILIKAN SENJATA API SECARA ILEGAL
DI POLDA JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum
guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata I
dalam Ilmu Hukum

Disusun oleh :

Nama : CATUR SETIYAWAN
NIM : 94.20.1152
NIRM : 94.6.111.01000.50093

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing


AY. YUNI WAHONO, S.H. M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2003**

PENGESAHAN

Skripsi disusun oleh :

Nama : CATUR SETIYAWAN

NIM : 94.20.1152

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 24 Oktober 2003

Susunan Dewan Penguji

Dosen Penguji :

1. AY. Yumi Wahono, SH. MH.
2. Petrus Soerjowinoto, SH. M. Hum.
3. Marcella Elwina S., SH. CN. M. Hum.

(*Yumi Wahono*)
(*Petrus Soerjowinoto*)
(*Marcella Elwina S.*)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Strata I Ilmu Hukum

Pada tanggal :



FAKULTAS HUKUM

(*Suroto*)
al. Suroto, SH. M. Hum)

Dekan Fakultas Hukum
Universitas Katolik Soegijapranata

ABSTRAKSI

Meskipun aparat kepolisian telah melaksanakan tugasnya menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat, namun tingkat keamanan cenderung mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kriminalitas saat ini dengan berbagai macam modus operandinya dan penggunaan alat yang menunjukkan kualitasnya seperti penggunaan senjata api ilegal (baik rakitan sendiri maupun membeli), bahkan ada juga yang menggunakan senjata organik seperti yang dipergunakan oleh TNI/Polri. Berdasarkan data yang ada di Mapolda Propinsi Jawa Tengah, di Jawa Tengah saat ini menunjukkan bahwa penggunaan senjata api ilegal oleh anggota masyarakat mengalami peningkatan. Yang lebih memprihatinkan lagi tindak kriminal yang terjadi di wilayah hukum Polda Jawa Tengah dalam menjalankan aksinya tidak jarang menggunakan senjata ilegal maupun senjata organik milik aparat yang dipinjamkan. Oleh karena itu untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, maka aparat kepolisian perlu mentertibkan penggunaan senjata api yang beredar dimasyarakat baik yang berada di tangan anggota masyarakat biasa maupun yang berada ditangan para pelaku tindak pidana seperti perampokan dengan jalan melakukan pengusutan dan pemeriksaan terhadap pemilik senjata api ilegal tersebut. Penyidikan merupakan bagian dari proses pemeriksaan terhadap seorang tersangka yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang ada. Demikian pula halnya dengan seorang tersangka yang diduga memiliki senjata api secara ilegal, maka perlu ada proses pemeriksaan sesuai dengan hukum acara. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari terjadinya tuntutan balik dari tersangka atau kuasa hukumnya terhadap proses penyidikan yang dilakukan oleh aparat kepolisian dengan alasan proses penyidikan atau pemeriksaan terhadap tersangka tidak sesuai dengan ketentuan hukum acara pidana yang berlaku. Berdasarkan kenyataan tersebut di atas perlu ada suatu mekanisme yang jelas dalam penyidikan pemakaian senjata api ilegal oleh seorang tersangka. Bertitik tolak dari kondisi tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"MEKANISME PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEPEMILIKAN SENJATA API SECARA ILEGAL DI POLDA JAWA TENGAH"**. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada mekanisme penyidikan terhadap pemakaian senjata api secara ilegal di Polda Jawa Tengah dan hambatan-hambatannya. Berdasarkan uraian sebelumnya dapat ditarik suatu permasalahan sebagai berikut : Bagaimana mekanisme penyidikan pada tindak pidana kepemilikan senjata api secara ilegal ? Hambatan-hambatan apa saja yang ditemui dalam penyidikan tindak pidana kepemilikan senjata api secara ilegal ?

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara yuridis sosiologis, yaitu penelitian hukum dengan menggunakan bantuan metode-metode penelitian sosial. Faktor yuridis di sini menekankan pada norma-norma dan peraturan-peraturan hukum tentang kepemilikan senjata api, sedangkan sosiologis di sini menekankan pada faktor empiris dengan menelaah gejala-gejala

hukum berdasarkan kenyataan yang berlaku dan berkembang dalam masyarakat mengenai kepemilikan senjata api ilegal. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Deskriptif di sini adalah menggambarkan obyek yang menjadi pokok permasalahan, yaitu kepemilikan senjata api ilegal. Dari penggambaran tersebut diambil suatu analisa yang disesuaikan dengan teori-teori hukum yang ada khususnya hukum pidana, pendapat para sarjana berupa kesimpulan yang bersifat analitis dan tidak berlaku umum. Data yang telah diperoleh dianalisa secara kualitatif, yaitu menganalisis data dengan konsep, teori dan peraturan perundang-undangan yang disusun secara induksi, teratur, urut. Data dianalisis menurut masing-masing kelompok data yang berhubungan dengan mekanisme penyidikan kepemilikan senjata api ilegal di Polda Jawa Tengah. menurut masing-masing variabel.

Berdasarkan uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut sebagai berikut : Penyidik dalam menentukan pelaku yang melakukan tindak pidana pemilikan senjata api ilegal di Kepolisian Daerah Jawa Tengah mengacu pada Undang-Undang Nomor 12/Drt/1951 tentang Senjata Api. Penyidik Kepolisian Daerah Jawa Tengah dapat menentukan pelaku tindak pidana dengan mempertimbangkan unsur-unsur tindak pidana yang terdapat dalam Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 12/Drt/1951 tentang Senjata Api, yakni barang siapa yang menunjuk pada orang sebagai subyek pelaku, tanpa hak, yang menunjuk pada kepemilikan senjata api secara melawan hukum, sesuatu senjata api, munisi atau sesuatu bahan peledak, dihukum dengan hukuman mati, atau hukuman seumur hidup, atau hukuman sementara setinggi-tingginya dua puluh tahun. Mekanisme penyidikan pada tindak pidana kepemilikan senjata api secara ilegal secara umum mengacu pada KUHP. Sebagai operasionalisasi mengacu pada SKEP Kapolri No. Pol : Skep/1205/IX/2000. Bab II angka 7 SKEP Kapolri No. Pol : Skep/1205/IX/2000 yang meliputi : penyelidikan dengan cara penindakan, yang terdiri atas pemanggilan dan penangkapan, penahanan, penggeledahan, penyitaan, pemeriksaan, penyelesaian dan penyerahan berkas perkara. Hambatan-hambatan yang ditemui dalam penyidikan tindak pidana kepemilikan senjata api selama ini dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu : Hambatan Internal yang berasal dari penyidik dan hambatan eksternal yang berasal dari tersangka itu sendiri.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- ❖ *Berpikir adalah pekerjaan yang paling sukar, itulah sebabnya hanya sedikit di antara kita yang melakukannya.*
- ❖ *Kepercayaan adalah teman. Kepercayaan itu mahal harganya tidak dapat terbeli oleh siapapun, oleh apapun*

(Catur S)

Kupersembahkan karya kecil ini kepada :

1. Kedua Orangtuaku selalu menyayangiku
2. Mba' Lies, Mba' Nana & adikku Sigit
3. Someone, thanks for spirit fur mich
4. Teman-teman & Sahabat-sahabatku
5. Almamater '94

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : **“MEKANISME PENYIDIKAN TINDAK PIDANA KEPEMILIKAN SENAJA API SECARA ILEGAL DI POLDA JAWA TENGAH”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi Strata I Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyidik menentukan bahwa pelaku melakukan tindak pidana kepemilikan senjata api secara ilegal di Polda Jawa Tengah dan untuk mengetahui mekanisme penyidikan pada tindak pidana kepemilikan senjata api secara ilegal serta untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui dalam penyidikan tindak pidana api secara ilegal.

Penulis menyadari bahwa penulisan di dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Tidak lupa dalam kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Br. Dr. Martinus Handoko, FIC, MSc, selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Bapak Val. Suroto, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
3. Ibu Sri Hartini, S.H. C.N., selaku Dosen Wali
4. Bapak AY. Yuni Wahono, S.H. M.H., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Kombes Pol. Drs. Rusbagio Ishak, Dipl Krim., selaku Direktorat Reserse Kriminal Polda Jateng yang telah memberikan ijin dan membantu melengkapi data-data kepada penulis.
6. Bapak AKP Abdillah, SH., selaku Reserse Po!da Jateng.
7. Seluruh Dosen dan staff pengajaran pada Fakultas Hukum Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
8. Kedua orang tua yang tak pernah kering oleh kasih sayang, yang telah membantu baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan moril maupun spirituil.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya.

Semarang, 15 Oktober 2003

Penulis

Catur Setiyawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN ABSTRAKSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Mekanisme Penyidikan	8
B. Pengertian Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Secara Ilegal	16
C. Unsur-unsur Delik Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Ilegal	21
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Metode Pendekatan	24
B. Spesifikasi Penelitian	25

	C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling	25
	D. Metode Pengumpulan Data	26
	E. Metode Analisis Data	27
	F. Metode Penyajian Data	27
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Cara Penyidik Menentukan Pelaku Melakukan Tindak Pidana Pemilikan Senjata Api Secara Ilegal Di Kepolisian Daerah Jawa Tengah	28
	B. Mekanisme Penyidikan pada Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Secara Ilegal	36
	C. Hambatan-hambatan yang Ditemui dalam Penyidikan Tindak Pidana Kepemilikan Senjata Api Secara Ilegal	50
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		